

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi di SDN 4 Cilangkap tentang analisis pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral siswa di kelas IV, dengan demikian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Simpulan

1. SDN 4 Cilangkap merupakan salah satu sekolah yang memang wilayahnya sangat dekat dengan pondok pesantren dan sekolah diniyah yang masih aktif dalam menjalankan pembelajaran ilmu keagamaan. Oleh karena itu, seharusnya siswa di sekolah tersebut memiliki moral yang cukup baik karena hal itu menjadi salah satu faktor pendukung dari lingkungan sekitar. Disekolah tersebut sangat baik dalam menjalankan aktivitas keagamaannya seperti adanya program pembiasaan sekolah yaitu setiap hari jumat adanya pelaksanaan shalat dhuha bersama, membaca ayat suci al-qur'an serta bersholawat dan setiap hari sebelum pulang sekolah diwajibkan untuk sholat dzuhur bersama kelasnya masing-masing di sekolah.
2. Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberi arahan bagi siswa yang kurang paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru, kemudian guru harus bisa mengarahkan tentang perilaku yang baik serta perilaku yang tidak baik dan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut guru membuat peraturan bagi siswa, jika terdapat perilaku yang buruk maka diadakan konsekuensi seperti adanya hukuman yang memang layak untuk siswa, serta siswa harus bisa merubah sikap untuk kedepannya. Namun jika terjadi lagi, konsekuensinya bertambah bagi siswa tersebut yaitu dengan adanya bentuk nasihat. Hal tersebut berlaku bukan hanya di dalam kelas saja tetapi sama halnya dengan di luar kelas. Adapun sistem pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan berkelompok supaya siswa bisa saling bekerja sama dan menghargai pendapat.

Sekolah juga membiasakan agar siswa membaca ayat suci al-qur'an, shalat berjama'ah serta memiliki tatakrama yang baik kepada sesama manusia. Kemudian selain itu untuk membentuk moral siswa didukung juga dengan fasilitas yang sangat cukup dari pihak sekolah. Namun guru berpendapat suksesnya pelaksanaan pembelajaran PAI bukan hanya dukungan dari sekolah saja tetapi dari sekolah diniyah serta dari kebiasaan yang orang tua terapkan kepada siswa akan sangat mendukung.

3. Analisis terhadap moral siswa di kelas IV mengungkapkan bahwa siswa kelas IV masih dalam tahap perkembangan moral yang dinamis. Ini berarti bahwa kesadaran diri siswa belum sepenuhnya utuh, menjadikan siswa sangat responsif terhadap stimulasi dan pengaruh dari lingkungan di sekelilingnya, baik itu positif maupun negatif. Dengan demikian, komitmen para pendidik, khususnya guru mata pelajaran PAI, patut diapresiasi. Guru secara konsisten mendampingi dan mendidik siswa, mengingat bahwa kurikulum pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar materi pelajaran, melainkan menjadi patokan khusus yang relevan dalam pembentukan moral siswa.
4. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI Terhadap Pembentukan Moral Siswa kelas IV SDN 4 Cilangkap menunjukkan bahwa adanya faktor pendukung dalam pembelajaran PAI terhadap pembentukan moral siswa yaitu guru memotivasi siswa, mencontohkan perilaku baik, serta mengajarkan kebiasaan yang baik dengan pembelajaran PAI, kemudian dari kebiasaan yang diterapkan dengan melibatkan orang tua serta sekolah diniyyah agar adanya dukungan dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah, kemudian dukungan dari lingkungan sekolah, sumber daya manusia, serta kurikulum. Hal tersebut sangat berperan penting untuk mendukung Pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral siswa. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran PAI terhadap pembentukan moral siswa yaitu terbawa oleh lingkungan, sesama teman, kurangnya peran orang tua sehingga siswa susah untuk melaksanakan sekolah diniyyah dan melaksanakan kewajiban keagamaan, serta hambatannya tergantung dari akhlak atau moral siswanya masing-masing.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan partisipatif, dengan tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek kognitif semata, tetapi juga menitikberatkan pada proses pembiasaan serta internalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta berani bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang berkaitan dengan moral.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan senantiasa memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna menunjang proses pembentukan moral siswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan waktu yang lebih panjang, misalnya satu semester atau satu tahun ajaran, agar data yang diperoleh lebih mendalam dan reflektif terhadap dinamika pembelajaran. Penelitian juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih dari satu sekolah dasar sebagai lokasi kajian, sehingga hasilnya memiliki daya jangkauan yang lebih luas. Selain itu, metode campuran (mixed method) dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh antara data kualitatif dan kuantitatif.